

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 20,78/1.000 KH (SDKI 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah pendarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan standard asuhan kebidanan dilakukan di BPM Siti Robi'ah dari tanggal 6 Mei 2017 sampai 23 Juni 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Siti Robi'ah dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin di BPM Siti Robi'ah 1 kali, nifas di BPM Siti Robi'ah 4 kali, bayi baru lahir di BPM Siti Robi'ah 4 kali dan KB 1 kali di BPM Siti Robi'ah.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. S G1P0A0 UK 39-40 minggu pada tanggal 6 Mei 2017. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1-2 ibu mengalami keluhan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan keseluruhan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Siti Robi'ah. Proses persalinan berlangsung cepat bayi lahir spontan plasenta utuh kotiledon lengkap, terdapat luka jahitan derajat 2 dilakukan heacting dengan anastesi 2 ampul lidocain. Kala IV keadaan ibu dalam batas normal. Kunjungan 1-4 tidak ditemukan penyulit dan komplikasi bayi telah di imunisasi HB-0 pada usia 6 hari dan BCG pada usia 30 hari. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling KB dan Ny.S memilih akseptor KB suntik 3bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan, penulis, yang bersangkutan sebagai petugas kesehatan telah melakukan tugas sesuai SOP sehingga Ny. S dan bayinya saat ini sehat dan tidak ditemukan penyulit dan komplikasi yang berkelanjutan. Diharapkan pasien dapat menerapkan konseling serta mencegah adanya komplikasi.